**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

**2.1 Musik**

Jamalus (1988:1) bahwa musik adalah sesuatu yang membuahkan hasil karya seni berupa bunyi berbentuk lagu atau kmposisi yang mengungkapkan fikiran serta perasaan penciptanya lewat unsur-unsur pokok musik yakni irama, melodi, harmoni serta bentuk atau susunan lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

**2.1.1 Fungsi Musik**

Sedangkan fungsi musik menurut Merriam dalam bukunya yang berjudul The Anthropology Of Music memiliki 9 fungsi antara lain:

1. Fungsi Pengungkapan Emosional

Disini musik berfungsi sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau emosinya. Dengan kata lain si pemain dapat mengungkapkan perasaan atau emosinya melalui musik.

1. Fungsi Penghayatan Estetis

Musik merupakan suatu karya seni. Suatu karya dapat dikatakan karya seni apabila dia memiliki unsur keindahan atau estetika di dalamnya. Melalui musik kita dapat merasakan nilai-nilai keindahan baik melalui melodi ataupun dinamikanya.

1. Fungsi Hiburan

Musik memiliki fungsi hiburan mengacu kepada pengertian bahwa sebuah musik pasti mengandung unsur-unsur yang bersifat menghibur. Hal ini dapat dinilai dari Melodi ataupun liriknya.

1. Fungsi Komunikasi

Musik memiliki fungsi komunikasi berarti bahwa sebuah musik yang berlaku di suatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya diketahui oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari teks atau pun melodi musik tersebut.

1. Fungsi Perlambangan

Musik memiliki fungsi dalam melambangkan suatu hal. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek musik tersebut, misalmya tempo sebuah musik. Jika tempo sebuah musik lambat, maka kebanyakan teksnya menceritakan hal-hal yang menyedihkan. Sehingga musik itu melambangkan akan kesedihan.

1. Fungsi Reaksi Jasmani

Jika sebuah musik dimainkan, musik itu dapat merangsang sel-sel saraf manusia sehingga menyebabkan tubuh kita bergerak mengikuti irama musik tersebut. Jika musiknya cepat maka gerakan kita cepat, demikian juga sebaliknya.

1. Fungsi yang berkaitan dengan Norma Sosial

Musik berfungsi sebagai media pengajaran akan norma-norma atau peraturan-peraturan. Penyampaian kebanyakan melalui teks-teks nyanyian yang berisi aturanaturan.

1. Fungsi pengesahan Lembaga Sosial

Fungsi musik disini berarti bahwa sebuah musik memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu upacara. Musik merupakan salah satu unsur yang penting dan menjadi bagian dalam upacara, bukan hanya sebagai pengiring.

1. Fungsi Kesinambungan Budaya

Fungsi ini hampir sama dengan fungsi yang berkaitan dengan norma sosial. Dakam hal ini musik berisi tentang ajaran-ajaran untuk meneruskan sebuah sistem dalam kebudayaan terhadap generasi selanjutnya.

**2.2 Struktur Musik**

**2.2.1 Ritme**

Ritme adalah rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari musik. Irama terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam panjang pendeknya dalam waktu yang bermacam-macam, membentuk pola irama dan bergerak menurut pulsa dalam setiap ayunan birama (Jamalus, 1998: 7)40. Pulsa adalah rangkaian bergerak denyutan yang terjadi berulang-ulang dan berlangsung secara teratur, dapat bergerak cepat maupun lambat (Jamalus, 1998: 9)41. Untuk lebih memudahkannya, maka ritme dianggap sebagai elemen waktu dalam musik yang dihasilkan oleh dua faktor yaitu aksen dan panjang pendeknya nada atau durasi. Sedangkan menurut Banoe (2003: 358), ritme adalah derap atau langkah teratur42.

Dari penjelesan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ritme terjalin dalam rangkaian melodi.

 **2.2.2 Harmoni**

Harmoni adalah cabang ilmu pengetahuan musik yang membahas dan membicarakan perihal keindahan komposisi musik (Banoe, 2003: 180)43. Dalam teori musik, ilmu harmoni adalah ilmu yang mempelajari tentang kesearasan bunyi dalam musik.

Didalam musik, selain unsur-unsur musik yang terdiri dari melodi, ritme, dan harmoni, terdapat bentuk musik yang terdiri dari beberapa komponen, antara lain:

1. Bentuk Musik

Bentuk musik adalah suatu gagasan atau ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi. Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi uang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka44. Bentuk lagu dalam musik dibagi menjadi lima macam, yaitu:

* Bentuk lagu satu bagian adalah suatu bentuk lagu yang terdiri atas satu kalimat/periode saja.
* Bentuk lagu dua bagian adalah dalam satu terdapat dua kalimat atau periode yang berlainan satu dengan lainnya.
* Bentuk lagu 3 bagian adalah dalam 1 lagu terdapat 3 kalimat atau periode yang berlainan antara 1 dengan yang lainnya.
* Bentuk dual adalah bentuk lagu 2 bagian yang mendapat suatu modifikasi dalam sebuah bentuk khusus untuk musik instrumental yang disebut “bentuk dual”.
* Bentuk lagu 3 bagian komplek/besar adalah bentuk lagu 3 bagian yang digandakan sehingga setiap bagian terdiri dari 3 kalimat
1. Motif

Motif adalah bagian terkecil dari suatu kalimat lagu, baik berupa kata, suku kata atau anak kalimat yang dapat dikembangkan (Banoe, 2003: 283)46. Sedangkan menurut Prier (2015: 3), motif adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yan dipersatukan dengan suatu gagasan atau ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah. Secara normal, sebuah motif lagu memenuhi dua ruang birama

1. Tema

Tema merupakan ide-ide pokok yang mempunyai unsur-unsur musikal pada sebuah komposisi yang masih harus dikembangkan lagi, sehingga terbentuknya sebuah komposisi secara utuh. Dalam sebuah karya bisa mempunyai lebih dari satu tema pokok dimana masing-masing akan mengalami pengembangan. Menurut Banoe (2003: 409), tema adalah lagu pokok menjadi landasan pengembangan lagu dalam serangkaian melodi atau kalimat lagu yang merupakan elemen dala kontruksi sebuah komposisi, melodi pokok yang polanya selalu diulang-ulang dan dapat diuraikan dalam berbagai variasi

1. Frase

Frase adalah satu kesatuan unit yang secara konvensional terdiri dari 4 birama panjangnya dan ditandai dengan sebuah kadens. Menurut Banoe (2003: 153) frase adalah pembagian lagu menurut struktur kalimatnya. Menurut Prier, (2015: 2), frase atau kalimat dibagi menjadi 2 bagian, diantaranya:

* Frase antecedens/Kalimat pertanyaan adalah kalimat atau sejumlah birama (biasanya birama 1-4 atau 1-8) disebut pertanyaan atau kalimat depan karena biasanya ia berhenti dengan nada yang mengambang, maka dapat dikatakan berhenti dengan koma, umumnya terdapat akor dominan.
* Frase consequens/Kalimat jawaban adalah bagian kedua dari kalimat (biasanya birama 5-8 atau 9-16) disebut jawaban atau kalimat belakang, karena ia melanjutkan pertanyaan dan berhenti dengan titik atau akor tonika
1. Kalimat

Adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan. Kesatuan ini nampak pada akhir kalimat: disitu timbul kesan ‘selesailah sesuatu’, karena melodi masuk dalam salah satu nada akor tonika, namun lagunya dapat juga bermodulasi ke akor lain misalnya dominan dan berhenti disitu (Prier, 2015: 2).

1. Kadens

Menurut Kamus Musik (Banoe, 2003: 68) Cadence atau kadens adalah pengakhiran. Cara yang ditempuh untuk mengakhiri komposisi musik dengan berbagai kemungkinan kombinasi akord, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau frase lagu

**2.4 Bauran Pemasaran Produk**

Sumarmi dan Soeprihanto (2010:274) menjelaskan bahwa bauran pemasaran dalah kombinasi dari variable atau kegiatan yang merupakan initi dari system pemasaran yaitu produk, promosi, distribusi, dan harga. Dengan kata lain bauran pemasaran adalah kumpulan variable yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk dapat mempengaruhi tanggapan konsumen.

 **2.4.1 Pengertian Produk**

Pengertian produk menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Siswanto Sutojo (2009:133) menyatakan bahwa “Produk merupakan titik keberangkatan keberhasilan pemasaran”.

Definisi lainnya menurut Kotler dan Keller (2009:4) menyatakan “Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide”. Dapat disimpulkan bahwa produk merupakan segala sesuatu (berwujud maupun tidak berwujud) yang ditawarkan perusahaan untuk digunakan dan dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen.

 **2.4.2 Promosi**

Menurut Bilson Simamora (2002: 754), kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Indikator yang digunakan adalah pemberian potongan harga dan iklan.

 **2.4.3 Distribusi**

Definisi distribusi adalah saluran pemasaran yang dipakai oleh pembuat produk untuk mengirimkan produknya ke industri atau konsumen. Lembaga yang terdapat pada saluran distribusi adalah produsen, distributor, konsumen atau industri (Basu Swastha, 2002). Pengertian distribusi adalah kegiatan memindahkan produk dari sumber ke konsumen akhir dengan saluran distribusi pada waktu yang tepat (Assauri, 2004)

 **2.4.4 Harga**

Menurut Fandy Tjiptono (2014: 196), harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran membutuhkan pertimbangan yang cermat dengan beberapa dimensi strategik harga berikut ini:

* Harga merupakan pernyataan nilai dari suatu produk.
* Harga merupakan aspek yang tampak jelas bagi para pembeli.
* Harga adalah determinan utama permintaan.
* Harga berkaitan langsung dengan pendapatan dan laba.
* Harga bersifat fleksible, artinya bisa disesuaikan dengan cepat.
* Harga mempengaruhi citra dan strategi positioning.
* Harga merupakan konflik nomor satu yang dihadapi para manajer.

Menurut Buchari Alma (2007: 169), harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang. Harga merupakan satu-satunya dari unsur bauran pemasaran (marketing mix) yang menghasilkan pendapatan sementara unsur-unsur lainnya menimbulkan biaya.